

Adaptasi Pekerja Kuli Pantai pada Masa Pandemi di Kelurahan Dabo Lama Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga

Wardi¹, Nanik Rahmawati², Rahma Syafitri³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia
E-mail: wardiaziz.dabo@gmail.com¹, nanikrahmawati@umrah.ac.id²,
rahmasyafitri@umrah.ac.id³

Abstract

Singkep is the name of an island in the Riau Archipelago. In the course of its history, Singkep Island is a sub-district with the capital city in Dabo. Like other big cities in Indonesia. Lingga Regency is also not spared from population growth. Previously, Lingga Regency was a tin producer with a mining reputation for almost 2 (two) centuries (1812-1992), to be precise on Singkep Island. After PT tin or UPTS (Singkep Tin Mining Unit) closes, it leaves remnants of tin excavations such as holes that spread across Singkep Island and are not closed again causing the former excavation holes to collect water so that a pit is formed. Over time, settlements that were formerly residential areas of miners became urban areas and the number of divisions carried out by the government consisted of several sub-districts, sub-districts and several villages. The purpose of this study was to identify the adaptation of beach coolies during the Covid-19 pandemic in the Dabo Lama Village, Singkep District, Lingga Regency. This research was carried out using descriptive, qualitative methods with as many as 6 informants used in this study and using observation, interview and documentation data collection techniques and tools. The results of the study found that in this study, the people of the Dabo Lama sub-district during the pandemic experienced a change in society, which had always worked as stone and sand miners, laborers, gardeners, civil servants and the private sector. Now some have switched to new jobs, because people are trying to adapt to the surrounding environment, so that their living conditions can continue as usual. The impact that occurs is the loss of livelihood for workers, especially sand and stone mining workers and the occurrence of cultural shock with a new culture, but they are able to adapt

Keywords: Adaptation Of Beach Coolies, Pandemic, Impact.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan salah satu substansi utama bagi manusia untuk terus menjalani kehidupan. Permasalahan ekonomi global tentunya dapat menjadi pemicu berbagai masalah, seperti pengangguran, kriminalitas, kemiskinan dan lain sebagainya. Kondisi yang perlu difahami bahwa disaat ketimpangan ekonomi terjadi maka ini merupakan fenomena yang multifase, multidimensi, dan terpadu, untuk segera diatasi, tidak hanya oleh pemerintah namun juga oleh semua pihak.

Kondisi pandemi Covid-19 diawal tahun 2020, kini menjadi salah satu faktor utama penyebab daftar panjang permasalahan ekonomi disebuah negara. Dampak yang terlihat tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga berdampak pada perekonomian negara. Bahkan saat ini perekonomian dunia sedang mengalami tekanan berat akibat virus (Burhanuddin; Abadi; 2020). Angka pengangguran pada bulan Juli 2020 yang terjadi diseluruh dunia akibat dampak pandemi ini saja telah mencapai 305 juta orang (Tempo; 2020). Situasi pandemi Covid19 yang tak tau kapan berakhir ini, sekarang menjadi krisis ekonomi global di berbagai tempat dan wilayah yang kini perlahan telah mulai melumpuhkan pembangunan. Lumpuhnya pembangunan dan memudarnya perekonomian nasional yang menyebabkan tingkat pengangguran kini menjadi semakin besar hingga berujung pada keputusan perusahaan untuk melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Dampak pandemi Covid 19 yang sedang berlangsung juga dirasakan di Indonesia dimana dampak tersebut telah menimbulkan krisis, tidak hanya krisis kesehatan, tetapi juga krisis ekonomi. Dalam keadaan seperti itu, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang menjadi mimpi buruk dilakukan dengan alasan di luar kemampuan perusahaan (*force majeure*) akibat pandemi Covid-19. (Romlah; 2020). Besarnya angka pemutusan hubungan kerja (PHK) di Indonesia akibat Covid19 tadi telah memberi dampak negatif yang nyata khususnya pada perusahaan-perusahaan swasta di Indonesia. Untuk mempertahankan usahanya, mereka melakukan berbagai upaya guna meminimisir pengeluaran, salah satunya dengan tindakan

pengurangan tenaga kerja (PHK) secara masal. Keadaan ini tentunya menuntut (terkhusus masyarakat korban PHK) berjuang keras berfikir dalam mencukupi kebutuhan keluarga mereka untuk bertahan di tengah pandemi.

Dampak ini pun dirasakan sampai ke daerah-daerah salah satunya Kabupaten Lingga. Kabupaten Lingga merupakan salah satu daerah yang masuk dalam daftar kabupaten di Indonesia yang termasuk dalam secara administrasi Provinsi Kepulauan Riau, Kabupaten Lingga juga menjadi kabupaten yang masyarakatnya juga terpapar virus covid 19, dimana akibat dari pandemic ini memunculkan banyak perubahan yang terjadi di dalam masyarakat yang jauh berbeda saat sebelum dan selama pandemi covid 19 muncul. Perubahan itu dapat dilihat mulai dari kebiasaan sehari-hari masyarakat, interaksi sosial yang mengalami perubahan, perilaku kesehatan, hingga ke kondisi sosial ekonomi. Dari sisi interaksi yang terbatas dapat terlihat dari kebiasaan masyarakat selalu menjalankan kebiasaan dengan berjabat tangan saat bertemu dan juga berpelukan dan berciuman disaat bertemu kerabat terdekatnya kini berubah berjarak saat pandemi pandemi terjadi, hal semacam ini dihindari masyarakat dengan tujuan agar terhindar dari penularan virus tersebut. Tidak hanya kebiasaan, perilaku kesehatan juga tidak luput dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemi, masyarakat mulai menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan diri untuk lingkungan sekitar menggunakan masker saat bepergian, lalu mencuci tangan sebelum hingga setelah beraktivitas di luar rumah untuk melindungi diri serta lingkungan.

Namun bukan hanya itu, dampak yang lebih jelas terlihat akibat dampak yang ditimbulkan adalah kondisi sosial ekonomi. Hal ini sangat signifikan terlihat karena memunculkan ketimpangan sosial yang sangat tinggi, dimana menyebabkan 3,5 juta hingga 8,5 juta orang pengangguran, hal ini pula akan membuat pengangguran meningkat di angka 5,2% hingga 5,3% saat ini (Compas.com, amp-Kompas-com.cdn.ampproject.org).

Kabupaten Lingga termasuk kedalam wilayah yang menerapkan PSBB (pembatasan sosial berskala besar), Himbauan pemerintah ini meminta masyarakat sekitar untuk membatasi aktivitas masyarakat saat berada diluar rumah dan lebih menghimbau

masyarakat untuk melaksanakan kegiatan nya lebih banyak di dalam rumah, hal ini bertujuan untuk menghambat penyebaran virus yang semakin meningkat.

Dengan adanya pandemi ini dan upaya pemerintah menyarankan untuk di rumah saja, tidak di pungkiri membuat para pekerja penambang pasir dan batu ini sulit untuk melakukan pekerjaan seperti biasanya, para pekerja penambang pasir dan batu mereka mengalami kerugian dan tidak adanya pesanan yang masuk ke mereka, akibat menurunnya jumlah pembeli yang memesan kepada mereka. Dengan adanya pandemi ini upaya pemerintah yang menyarankan untuk diam di rumah saja, tidak di pungkiri membuat para pekerja tambang sulit untuk melakukan pekerjaan dan sulit untuk mendapat pesanan dari pelanggan mereka, namun di tengah situasi pandemi yang ada para pekerja tambang batu dan pasir ini, mereka harus tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka.

Sama halnya di Dabo Singkep, salah satu daerah Provinsi di Kepulauan Riau sejak adanya covid semua kegiatan di batasi termasuk kegiatan di luar, dan bloking area demi mencegah penyebaran virus covid-19 di Dabo Singkep Kabupaten Lingga, telah melakukan penutupan bloking area artinya tidak menutup seluruh pintu masuk ke Lingga namun membatasi jumlahnya namun secara halus. Data covid di Kabupaten Lingga adalah 2.445 yang terinfeksi dimana 7 di antaranya meninggal dunia dan lainnya dinyatakan sembuh (<http://corona.kepriprov.go.id>).

Tidak hanya masalah kesehatan, tapi covid juga menimbulkan dampak buruk bagi sosial ekonomi masyarakat, ekonomi masyarakat juga menjadi terganggu, masyarakat Dabo yang juga bekerja sebagai penambang pasir dan batu mereka tidak bisa mencari nafkah, karena pemerintah banyak menghentikan pembangunan-pembangunan yang ada dengan alasan mengalihkan dana pembangunan ke bantuan-bantuan sosial untuk masyarakat di tengah situasi pandemi ini.

Hal ini tentunya membawa dampak pada para pekerja tambang pasir dan batu, karena dengan adanya aturan ini pemerintah banyak menghentikan pembangunan-pembangunan sementara sehingga dengan tidak adanya pembangunan tidak ada pula pesanan yang masuk

ke para pekerja penambang pasir dan batu ini dengan tidak adanya kegiatan pembangunan ini maka ini sangat berdampak pada kehidupan sehari-hari para pekerja tambang pasir dan batu karena dengan tidak adanya, kegiatan ini tentunya berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat seperti kurangnya kebersamaan dan minimnya pendapatan. Masyarakat mulai bingung mencari uang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari Hal ini sangat jelas terlihat pada masyarakat menengah kebawah, seperti buruh bangunan, penambang batu sampai pada buruh lepas kuli pasir.

Dabo Lama adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga yang sebagian masyarakat nya bekerja sebagai buruh kuli pasir. Rendahnya tingkat pendidikan, tingginya angka buta huruf, rendahnya pendapatan, rendahnya standar hidup dan kesehatan serta sulitnya memperoleh akses informasi dan terbatasnya sarana dan prasarana sehingga menjadikan kekuatan fisik sebagai modal utama mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut data yang didapatkan dari Kelurahan Dabo Lama Tahun 2019 bahwa jumlah pekerja kuli pasir 21 orang yang ada di wilayah mereka berjumlah 40 orang pekerja, dimana data tersebut merupakan hasil data tahun 2019 sebagai acuan pengajuan ke pemerintah daerah sebagai data dengan rincian untuk, Dabo Lama bagian pantai sebanyak 21 orang, Dabo Lama bagian tengah sebanyak 6 orang dan dabo lama bagian kolong sebanyak 13 orang. (kelurahan Dabo Lama, ibu Defika Sri Mansur Kepala Seksi Kelurahan Dabo Lama).

Kondisi perekonomian buruh kuli pasir di wilayah pesisir Kelurahan Dabo Lama dalam hal ini menjadi sorotan penulis, karena dampak pandemi Covid19 ini membuat terjadinya pengurangan kegiatan pembangunan fisik dari beberapa program pemerintah maupun swasta, sehingga menjadikan perhatian pemerintah untuk pembangunan terhadap masyarakat teralihkan kepada bantuan sosial bagi yang terdampak covid19, maka berbagai program pemerintah di bidang pembangunan yang memerlukan jasa kebutuhan penambang batu dan pasir berkurang bahkan ditiadakan, hal ini membuat para kuli pantai didaerah ini mulai kehilangan mata pencaharian. Ketergantungan para pekerja kuli pantai dengan para

calo atau penampung produk batu dan pasir juga menjadi faktor lain yang membuat para pekerja penambang (kuli pantai) merasa pendapatan mereka tergantung/diatur dengan harga yang ditentukan sepihak oleh para penampung (calo pasir). Semangat dan etos kerja yang tinggi menjadi andalan mereka untuk bertahan hidup (*survive*) di tengah sulitnya kondisi perekonomian saat ini.

Dengan modal kerja keras dan semangat hidup yang tinggi para pekerja buruh kuli pasir dan batu berjuang melawan keterbatasan ekonomi hal ini membuat sebagian masyarakat menempuh jalan lain untuk mencukupi kebutuhan hidup. Ditengah keterbatasan pendapatan dan sumber daya alam yang ada, banyak juga dari mereka yang beralih profesi pekerjaan yang tadinya menjadi penambang batu, namun setelah adanya pandemi mereka bekerja sebagai nelayan, menjadi pedangan kue, menjadi penjual bakso ikan, menjadi penjual kerupuk ini terpaksa mereka lakukan karena situasi yang membuat mereka mencoba mencari pekerjaan baru agar, mereka mampu bertahan hidup (*survive*) dengan berbagai usaha yang menguras keringat dan tenaga.

Kelurahan Dabo Lama memiliki kawasan pesisir dan daratan menjadikan wilayah ini sangat potensial bagi sebagian masyarakatnya untuk memanfaatkan hasil laut dan tambang, seperti bekerja sebagai seorang nelayan, penambang batu sebagian dapat memanfaatkan hasil kebun atau pohon karet yang mereka miliki dan 'masyarakat juga dapat memanfaatkan potensi hutan sebagai tebang pilih kayu untuk kemudian dijual sebagai kayu bakar dan lainnya. Hal ini bertujuan agar masyarakat mampu menambah pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Dari kondisi ini peneliti memilih pekerja buruh kuli pasir sebagai objek utama penelitian, dimana pada umumnya masyarakat yang bekerja sebagai buruh kuli pasir mengalami dampak yang cukup memprihatinkan selama masa pandemi, apalagi saat diturunkan aturan pemerintah yang melakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) menambah daftar kesulitan, di mana hubungan kerja sama banyak ditunda bahkan ditiadakan untuk sementara. Sedangkan mereka masih harus memenuhi kehidupan sehari-

hari. Berbekal tingkat pendidikan, skill dan informasi yang masih minim, membuat para pekerja kesulitan untuk mencari pekerjaan yang lebih layak, dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi ditengah pandemi virus covid 19 peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana **Adaptasi Pekerja Kuli Pantai pada Masa Pandemi di Kelurahan Dabo Lama, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga**. Hal ini penting untuk dilakukan penelitian oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana proses adaptasi yang dilakukan pekerja kuli pantai di saat pandemi.

2. METODE

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif. Alasan pengguna menggunakan metode ini karena sumber utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan deokumen dan lain-lain. Metode tersebut di pilih karena data yang di anggap adalah kata-kata gambar bukan angka-angka dimana lokasi penelitian ini di Kelurahan Dabo Lama Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga. Secara umum, penelitian kualitatif adalah ilmu sosial yang mengandalkan pengamatan terhadap manusia dan lingkungan. Sedangkan menurut Sugiono (2015:399) teori dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah setelah peneliti berada di lapangan. Penelitian ini akan digali secara mendalam dengan menyelidiki masalah yang berkaitan dengan tema penelitian dan menggeneralisasikannya menjadi kesimpulan. Secara umum, penelitian kualitatif adalah ilmu sosial yang mengandalkan pengamatan terhadap manusia dan lingkungan. Sedangkan menurut Sugiono (2015:399) teori dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah setelah peneliti berada di lapangan. Penelitian ini akan digali secara mendalam dengan menyelidiki masalah yang berkaitan dengan tema penelitian dan menggeneralisasikannya menjadi kesimpulan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian kualitatif. Tujuan peneliti mengumpulkan data maka harus memiliki beragam jenis teknik pengumpulan data. Peneliti harus menggunakan teknik yang tepat untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik

pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Menurut Husaini (2017: 90) Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitas). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan yang mana peneliti turun di lokasi penelitian melakukan pengamatan terhadap kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Dabo Lama. Misalnya kehidupan keseharian yang dilakukan masyarakat Kelurahan Dabo Lama, seperti melakukan pekerjaan setiap harinya.

b. Wawancara

Menurut Husaini (2017: 93) Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang di wawancarai disebut interviewee. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Adapun pihak yang diwawancarai adalah masyarakat yang terlibat langsung dalam pertambangan batu dan pasir di Kawasan Kelurahan Dabo Lama, peneliti mewawancarai menggunakan pedoman wawancara, namun wawancara ini dilakukan secara terbuka dan tidak terfokus pada pedoman wawancara sehingga data yang diperoleh berkembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pendukung penelitian ini yang digunakan untuk mengambil foto (gambar) menggunakan kamera handphone. Data dokumen yang peneliti maksud ialah profil kantor Kelurahan Dabo Lama dan dokumentasi dengan para informan yang terlibat dalam penelitian ini.

3. PEMBAHASAN

3.1. Adaptasi Masyarakat terhadap situasi pandemi covid 19

Kelurahan Dabo Lama memiliki beberapa perbedaan suku. Walaupun demikian masyarakat setempat tetap hidup saling berdampingan satu sama lain seperti suku: Jawa, batak, melayu, china, kristen. Hal ini di dukung oleh jumlah masyarakat yang ada di Kelurahan Dabo Lama mayoritas kebanyakan orang melayu. Jumlah penduduk Kelurahan Dabo Lama pada tahun 2022 sebanyak 3723 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 1090 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1814 jiwa tahun pada tahun 2022 jiwa.

Budaya melayu daerah kepulauan masih terbilang sangat kuat, masih di pertahankan oleh masyarakat melayu Kelurahan Dabo Lama, tradisi dan segala adat istiadat masih kuat hingga saat ini, seperti adab menghormati orang yang lebih tua, masyarakat masih menjaga sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma yang ada di kawasan kelurahan Dabo Lama. Perayaan yang berkaitan dengan hari raya Islam selalu di lakukan oleh masyarakat kelurahan Dabo Lama, seperti penyembutan Ramadhan, Idul Fitri, Raya Idu Adha, Maulid Nabi dan Isra Mi Raj.

Masyarakat kelurahan Dabo Lama pekerjaan hariannya ada yang sebagai nelayan, buruh, berkebun memotong karet berdagang dan pegawai negeri sipil mau pun swasta. Hal ini memang sudah lama di lakukan. Apa lagi seperti nelayan telah menjadi pekerjaan yang sudah lama digeluti masyarakat sekitar. Kadang ada beberapa dari pihak pemerintah yang datang ke lokasi tempat masyarakat biasa bekerja. Biasanya mereka turut melakukan edukasi kepada para nelayan setempat.

Menurut Soekanto (2007:263), Adaptasi adalah proses penyesuaian 'dari individu, kelompok maupun unit sosial terhadap norma-norma, proses perubahan, atau pun kondisi yang di ciptakan. Definisi lainnya tentang adaptasi sosial di kemukakan oleh Soekanto (2007:264) yang mengatakan bahwa adaptasi sosial merupakan proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan, proses penyesuaian terhadap norma-norma, proses perubahan untuk menyesuaikan dengan situasi yang berubah proses mengubah diri agar

sesuai dengan kondisi yang di ciptakan, dan proses memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk kepentingan lingkungan dan sistem serta proses penyesuaian budaya dan aspek lainya sebagai seleksi alamiah.

a. Adaptasi

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi di (individu). Menurut Bennet (muyadi 2005:11).

3.2. Perubahan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Dabo Lama

Perubahan ekonomi masyarakat Kelurahan Dabo Lama sebagai berikut;

a. Terjadinya perubahan ekonomi

Terjadinya perubahan ekonomi di kalangan masyarakat kelurahan Dabo Lama di karnakan adanya masa pandemi covid 19, perubaan ekonomi yang terjadi pada masyrakat yaitu hilangnya mata pencaharian masyarakat penambang batu dan pasir, yang berada di kelurahan Dabo Lama di karnakan tidak ada nya para pelanggan yang memesan bahan tambang ke mereka, sehingga mereka tidak bisa mendapatkan pundi-pundi uang untuk mereka belanjakan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ini salah satu dampak yang di timbulkan dalam situasi pandemi sehingga ini yang menjadi masalah para pekerja tambang pada saat itu. Perubahan ekonomi tidak jauh dari perubahan mata pencaharian masyarakat, perubahan penghasilan maupun perubahan status sosialnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang adaptasi pandemic di Kelurahan Dabo Lama Kecamatan Singkep dapat di simpulkan bahwasanya Masyarakat Kelurahan Dabo Lama merupakan masyarakat yang hidup dalam lingkungan social yang sama dan bekerjasama, berinteraksi satu dengan yang lainnya, terciptanya hidup bersama dalam mempererat hubungan berkomunikasi dalam waktu yang lama. Adaptasi di dalam masyarakat dapat melibatkan semua adaptasi yang mempengaruhi sistem social, termasuk nilai, sikap, dan pola perilaku berbagai kelompok dalam masyarakat. Begitu pula yang terjadi di masyarakat Kelurahan Dabo Lama yang memiliki kebiasaan berinteraksi di dalam masyarakat sangat kental akan budaya melayu.

Tindakan masyarakat Kelurahan Dabo Lama dalam berproses beradaptasi di masa pandemi adalah suatu proses tindakan adaptasi sosial merupakan proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan, proses penyesuaian terhadap norma-norma, proses perubahan untuk menyesuaikan dengan situasi yang berubah proses mengubah diri agar sesuai dengan kondisi yang di ciptakan, dan proses memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk kepentingan lingkungan dan sistem serta proses penyesuaian budaya dan aspek lainnya. Adapun yang terjadi pada saat datangnya masa pandemi covid 19 terjadinya *cultural shock* yang diartikan sebagai kondisi dimana masyarakat yang belum siap menerima suatu perubahan. Seperti yang terjadipada masyarakat Kelurahan Dabo Lama adanya masa pandemi covid 19 merupakan keadaan yang baru bagi masyarakat sekitar. Karna kehadiran situasi pandemi ini memberikan dampak negative bagi masyarakat terkhususnya di bidang ekonomi yang di alami hampir semua kalangan masyarakat, adanya pandemi lebih banyak dampak negative dari pada dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Dabo Lama.

REFERENSI

- Aprilia Lusiana(2018) Pola Adaptasi Ekonomi Masyarakat Nias di Desa Keling Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo.
- Berger L. Piter& Thomas Luckman. (1990) Tafsir Sosial Atas Kenyataan Jakarta: LP3ES.
- Damsar. (2015). Pengantar Teori Sosiologi. Jakarta : Prenadamedia Group George Rizer, 257:2004
- Dhin, S. (2009); Strategi Bertahan Buruh Kontrak Dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Kontrak di CV. Belawan Indah). Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara.
- Jonathan, Sarwono 2006. Metodologi Kauantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta Graha Ilmu
- Fajar, A. (2021) Strategi Adaptasi Keluarga Miskin Pada Masa Pandemi covid 19 (Studi di Desa Tegaltirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman), oleh Terhadap Pedagang Keliling Di Kelurahan Nan Balino Kota Sook)
- Fathin Aulia Rahman (2022) Strategi Adaptasi Masyarakat selama pandemi covid-19 (Studi di Desa Tegaltirto Kecamatan Berbah Kabupaten Selemant)
- Fatmasari, K. (2022) Iovasi Pedagang Kaki Lima Pada Masa covid-19 di Dabo Singkep Kabupaten Lingga. Skripsi Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univirsitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Herwansyah (2021) Adaptasi Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Cvid-19 Untuk Penambang Rakyat Di Desa Lantung Kecamatan Lantung Kabupaten Sumbawa.
- Nasution, D., Aditia, D. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia; Jurnal Benefita 5(2); Juli (2121-224); Medan.
- Perubahan Pola Adaptasi Masyarakat Miskin Penerima Manfaat Di masa Pandemi Covid-19 (Studi di Desa Bagalen, Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pasawaran).
- Sumarih Nining (2019); Studi Kasus Buruh Bangunan di Masyarakat Pegunungan Prambanan, Dusun Mlakan, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta). Skripsi Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Soekanto& Soerjono. (2010). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Perss

- Sutopo, H.(2006) Metodologi Penelitian Kualitatif Surakarta: UNS
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sztompka, P. (2004). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana
- Soejono,S. (2007) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007
- Said, R. (2012). "Pengantar Ilmu Kependudukan". Jakarta : LP3ES
- Setiadi, E.M. (2020). *Pengantar Ringkas Sosiologi (Pemahaman Fakta & Gejala Sosial)*. Jakarta : Kencana
- Silalahi, U. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama

